

VIDEO ANIMASI LAGU ANAK BERBASIS SIGNALONG INDONESIA

Citra Fitri Kholidya

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
citrakholidya@unesa.ac.id

Khofidotur Rofiah

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
khofidoturrofia@unesa.ac.id

Mudjito

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
mudjitomudjito@unesa.ac.id

Abstrak

Komunikasi merupakan hal terpenting dalam interaksi sosial manusia. Begitupun bagi anak berkebutuhan khusus. Keterlambatan komunikasi menjadikan anak berkebutuhan khusus terhambat dalam memahami lingkungan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media video animasi lagu anak berbasis Signalong Indonesia sebagai solusi bagi anak berkebutuhan khusus pada keterlambatan atau kendala komunikasi. Penelitian ini menggunakan model pengembangan *Research and Development* dengan prosedur pengembangan sebagai berikut, (1) potensi masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) ujicoba produk, (7) revisi produk, (8) ujicoba pemakaian, (9) revisi produk. Hasil penelitian dan pengembangan ini berupa *prototype* video animasi yang telah melalui uji kelayakan berupa, uji validasi ahli media dengan skor 94.5% dengan kategori baik dan layak digunakan, ahli materi dengan skor 98.5% dengan kategori sangat baik dan layak digunakan, dan uji coba produk dengan hasil 88% dengan kategori baik dan layak digunakan.

Kata Kunci: video animasi, lagu anak, signalong Indonesia

Abstract

Communication is the most important thing in human social interaction. Likewise for children with special needs. Delay in communication makes children with special needs hampered in understanding the surrounding environment. This study aims to produce a video animation for children song based on Signalong Indonesia as a solution for children with special needs on delays or communication constraints. This study uses a Research and Development development model with the following development procedures, (1) potential problems, (2) data collection, (3) product design, (4) design validation, (5) design revision, (6) product testing, (7) product revision, (8) trial of use, (9) product revision. The results of this research and development in the form of a prototype of an animated video that has gone through a feasibility test in the form of validation, a media expert with a score of 94.5% with a good category and suitable for use, expert material with a score of 98.5% with a very good category and suitable for use, and product trials with 88% results with a good category and are suitable for use.

Keywords: animated video, children's song, signalong Indonesia

PENDAHULUAN

Komunikasi anak berkebutuhan khusus memiliki karakteristik yang berbeda dalam cara berkomunikasi. Karakteristik komunikasi anak berkebutuhan khusus yang mengalami kendala dalam hambatan komunikasi, cara berkomunikasi dengan menggunakan bahasa isyarat, pada hambatan motorik cara berkomunikasi dengan menggunakan media komunikasi simbol, dan pada hambatan intelektual cara berkomunikasi dengan menggunakan simbol. anak berkebutuhan khusus lebih membutuhkan media untuk berkomunikasi. Media tersebut dapat berupa isyarat dan simbol.

Berdasarkan hasil penelitian Cologon & Mevawalla (2017) menyatakan bahwa *key words signing* bermanfaat untuk mendukung pengembangan komunikasi. Dengan menggunakan *key word signing* dapat memfasilitasi pendekatan inklusif melalui pengurangan hambatan untuk berpartisipasi, menghargai keragaman, dan mendukung rasa memiliki pada anak usia dini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mendekati *key word signing* sebagai intervensi mitra komunikasi memiliki potensi untuk berkontribusi pada kondisi untuk dimasukkan dalam pengaturan anak usia dini sejalan dengan model disabilitas sosial relasional dan hak asasi manusia. Kondisi seperti yang dipaparkan di atas sudah lebih dari 5 tahun terakhir di Inggris telah dilakukan kajian mendalam dan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengoptimalkan kemampuan komunikasi isyarat sehingga semua anak berkebutuhan khusus lebih mudah memahami pesan komunikasi. Signalong Indonesia yang di adaptasi dari Signalong di Inggris merupakan merupakan metode komunikasi yang dapat dipelajari dengan mudah oleh anak berkebutuhan khusus ataupun orang normal sehingga dapat terjadi komunikasi. Signalong adalah sistem isyarat yang membantu anak-anak dalam memperoleh keterampilan bahasa dan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi (The Signalong Group; Stratford House, Waterside Court, Rochester, Kent, ME2 4NZ). Sistem komunikasi signalong adalah suatu model komunikasi isyarat bagi anak berkebutuhan khusus yang dikembangkan di Inggris yang telah diimplementasikan dan terbukti memiliki tingkat efektivitas yang tinggi. Maka model sistem komunikasi isyarat signalong diadopsi dan diaptasikan dengan kondisi dan budaya komunikasi Indonesia agar dapat diimplementasikan dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan khususnya bagi anak berkebutuhan khusus. Dalam Signalong tidak hanya isyarat melainkan juga menyertakan simbol komunikasi. Simbol sangat efektif dalam mengajarkan pemahaman pada anak. Kedudukan simbol yang memiliki makna dan fungsi adalah sebagai penyampai informasi.

Signalong adalah sistem isyarat yang membantu anak-anak dalam memperoleh keterampilan bahasa dan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi (The Signalong Group; Stratford House, Waterside Court, Rochester, Kent, ME2 4NZ). Signalong Indonesia adalah sistem isyarat berdasarkan budaya Indonesia yang digunakan untuk anak berkebutuhan khusus bagi sekolah khusus dan inklusif untuk meningkatkan komunikasi dan mutu pembelajaran (signalong Indonesia).

Simbol signalong Indonesia adalah adalah simbol berupa gambar yang dibuat berdasarkan karakteristik anak berkebutuhan khusus dan budaya Indonesia untuk membantu anak-anak dalam memperoleh keterampilan bahasa, meningkatkan kemampuan komunikasi dan sebagai komunikasi visual untuk isyarat signalong Indonesia. Konsep dasar Signalong didasarkan pada *British Sign Language* (BSL). Hampir semua tanda-tanda BSL tidak berubah. Ada beberapa isyarat yang telah disesuaikan untuk kemudahan penggunaan dan beberapa isyarat telah dihasilkan di mana ada isyarat *British Sign Language* yang sesuai dapat ditemukan. Signalong berkomitmen untuk memberdayakan anak-anak dan orang dewasa dengan gangguan komunikasi untuk memahami dan mengekspresikan kebutuhan mereka, pilihan dan keinginan dengan memberikan kosakata untuk hidup dan pembelajaran. Tanda selalu digunakan dengan kata yang diucapkan untuk membantu anak fokus pada informasi yang membawa kata-kata dalam sebuah kalimat dan membantu mereka untuk memahami titik utama dari pesan. Konsep dasar signalong Indonesia untuk mengembangkan pola komunikasi oral dalam proses pembelajaran yang tepat agar mudah dipahami oleh anak berkebutuhan khusus di sekolah khusus dan sekolah inklusif, tidak semua anak berkebutuhan khusus memiliki kemampuan menggunakan komunikasi oral dengan baik, hingga tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Oleh sebab model sistem komunikasi isyarat signalong diadopsi dan diaptasikan dengan kondisi dan budaya komunikasi Indonesia agar dapat diimplementasikan dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan khususnya bagi anak berkebutuhan khusus.

METODE

Pengembangan video animasi lagu anak berbasis Signalong Indonesia ini menggunakan model pengembangan *Research and Development*. Borg dan Gall (2008: 589) mengatakan "penelitian dan pengembangan pendidikan adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produksi pendidikan". Model pengembangan ini merupakan model untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakan media. Tahapan model pengembangan *Research and Development* sebagai berikut.

1. Potensi dan Masalah

Pada tahapan ini peneliti melakukan studi pendahuluan berupa analisis kebutuhan terhadap sasaran. Masalah yang dihadapi anak berkebutuhan khusus dalam berkomunikasi yaitu anak kesulitan dalam memahami dan berinteraksi dengan orang lain. Potensi yang ada yaitu simbol- simbol kamus signalong Indonesia yang telah disesuaikan dengan budaya.

2. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data lebih spesifik pada memetakan kata dalam kamus Signalong Indonesia pada tema-tema tertentu dan lagu yang sesuai.

3. Desain Produk

Tahapan desain dimulai dari membuat Garis Besar Isi Media, Garis besar Isi Program, *story bord* dan naskah media video animasi lagu berbasis signalong Indonesia, penentuan talent, pengambilan gambar video dan mengembangkan animasi.

4. Validasi Desain

Pada tahap ini peneliti melakukan validasi kepada ahli media terkait kesesuaian video animasi lagu anak berbasis signalong dengan naskah yang dikembangkan. Selanjutnya kepada ahli materi mengenai kesesuaian konten dengan media.

5. Revisi Desain

Revisi desain dilakukan jika ada masukan dari ahli media dan ahli materi mengenai video animasi lagu berbasis signalong Indonesia.

6. Uji coba produk

Ujicoba produk dilakukan kepada sasaran yaitu anak berkebutuhan khusus pada yayasan Galuh Handayani sebagai mitra pada ujicoba perseorangan dan ujicoba kelompok kecil.

7. Revisi Produk

Tahapan revisi dilakukan terhadap hasil masukan ahli media dan materi serta hasil uji coba oleh sasaran.

8. Ujicoba Pemakaian

Ujicoba pemakaian merupakan tahap implementasi pemakaian video animasi oleh seluruh sasaran

9. Revisi Produk

Setelah ujicoba pemakaian maka dilakukan revisi jika ada masukan dan saran dari hasil ujicoba produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dan pembahasan pada penelitian pengembangan berdasarkan tahapan model pengembangan *Research and Development* yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Potensi dan masalah

Pada tahapan ini peneliti melakukan studi pendahuluan berupa analisis kebutuhan terhadap sasaran. Masalah yang dihadapi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Inklusi Galuh Handayani sebagai sekolah mitra yaitu dalam berkomunikasi anak kesulitan memahami dan berinteraksi dengan orang lain, sehingga menyebabkan anak mudah kesal dan orang disekitarnya mengalami kesulitan memahami kemauan dan maksud anak tersebut. Potensi yang ada yaitu kamus signalong Indonesia berupa media cetak.

2. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data lebih spesifik pada memetakan kata dalam kamus Signalong Indonesia pada tema-tema tertentu dan lagu yang sesuai. Tema yang digunakan dalam video ini yaitu kegiatan sehari-hari yang biasa dilakukan anak. Selain itu, data yang telah dikumpulkan berupa data sasaran atau pengguna yaitu sejumlah 60 anak sekolah dasar Sekolah Inklusi Galuh Handayani. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dan observasi di sekolah.

3. Desain Produk

Tahapan desain dimulai dari membuat story board, dengan menentukan tema kegiatan sehari-hari. Menentukan talent sebagai “Pak Kumis” dan talent pendukung lainnya, property shooting yang digunakan seperti peralatan mandi, peralatan tidur, peralatan makan, peralatan sekolah, dan kostum pendukung. Desain video animasi berupa drama musical dengan konsep lagu kegiatan sehari-hari yang diikuti bahasa signalong Indonesia. Berikut tahapan- tahapan dalam desain produk.

a. Tahap praproduksi

Tahap praproduksi adalah tahap persiapan sebelum tahap produksi. Persiapan tersebut berupa pembuatan karakter tokoh, story board dan pentapan lagu. Tahap selanjutnya adalah pengembangan naskah dan story board. Konsep naskah mengedepankan prinsip pembelajaran, dengan mengemas sebuah program video dengan alur pembukaan (*greeting*), dilanjutkan dengan tayangan lagu video klip kemudian ada tayangan *feed back* kepada penonton dan dilanjutkan dengan lagu berikutnya serta yang terakhir adalah kesimpulan dari materi yang disampaikan melalui lagu.

b. Tahap Produksi

Tahap produksi meliputi (1) menggambar objek, (2) menentukan properti, (3) menentukan lokasi pengambilan gambar, (4) menentukan properti, (5) proses editing video

4. Validasi Ahli

Validasi ahli dilakukan kepada ahli media dan ahli materi. Ahli media berasal prodi Teknologi Pendidikan Unesa dan ahli materi dari *Open University*. Hasil prosentase dari ahli materi 98,5% dan ahli media 94,5% dengan kategori baik dan layak digunakan.

Pembahasan

Memfaatkan hasil penelitian Budiyanto et al (2017) terkait mengembangkan signalong Indonesia: masalah kebahagiaan dan pedagogi, pelatihan dan stigmatisasi maka pengemabangan signalong Indonesia dianggap penting dalam hal komunikasi. Selain itu peran media juga dapat membantu mengantarkan pesan berupa simbol-simbol agar mudah dipahami. Video animasi dipilih karena sesuai dengan karakteristik video dapat menampilkan visualisasi, audio dan animasi. Video animasi lagu anak berbasis signalong Indonesia merupakan tayangan video dengan mengangkat

konsep aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh anak. Dengan lagu, anak yang mengalami keterlambatan atau hambatan komunikasi dapat belajar lebih mudah dan menyenangkan. Urgensi dikembangkan video animasi yaitu (1) untuk memfasilitasi gaya komunikasi masing-masing individu, (2) melalui Signalong Indonesia membantu pemahaman dan interaksi anak berkebutuhan khusus dalam berkomunikasi baik dengan sesama, guru, orang tua ataupun dengan masyarakat sekitar, (3) melalui program Sahabat Pak Kumis ini dapat memberikan tayangan edukatif dan inklusif yang efektif dengan video animasi bagi semua kalangan khususnya anak-anak Indonesia.

Penelitian ini juga mempertimbangkan beberapa hasil penelitian Sheehy, Kieron & Budiyanto (2014) mengenai *teacher attitude* dengan bukti bahwa penggunaan bahasa isyarat di dalam ruang kelas secara signifikan dipengaruhi oleh sikap dan keyakinan guru. Hasilnya menunjukkan bahwa guru memiliki sikap positif luas terhadap kemungkinan untuk menggunakan bahasa isyarat (signalong). Begitu pula dengan hasil penelitian Sheehy, Kieron & Duffy, Hester (2009) secara keseluruhan, hasilnya menunjukkan bahwa sikap terhadap penggunaan isyarat Makaton menjadi lebih positif. Isyarat Makaton sebagai mendukung dan memfasilitasi pengembangan bahasa, dan kekhawatiran sebelumnya tentang stigmatisasi telah menurun. Ada beberapa bukti yang menunjukkan bahwa perubahan yang terakhir ini dipengaruhi oleh perubahan sikap terhadap Bahasa Isyarat Inggris.

PENUTUP

Simpulan

Produk video animasi lagu anak berbasis signalong Indonesia yang telah dikembangkan telah melalui uji ahli. Uji kelayakan berupa, uji validasi ahli media dengan skor 94.5% dengan kategori baik dan layak digunakan, ahli materi dengan skor 92.5% dengan kategori sangat baik dan layak digunakan. Uji coba produk dengan hasil 88% dengan kategori baik dan layak digunakan.

Saran

Pengembangan video animasi lagu anak berbasis signalong Indonesia ini dapat dilanjutkan dengan proses desiminasi dan penelitian lanjutan terkait signalong Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Autism Association of Western Australia. 2002. *Building Communication Skill in People with Autism Spectrum Disorder*. Australia: Autism Association of Western Australia
- Autism Association of Western Australia. 2002. *Enhancing Communication in People With an Autism Spectrum Disorder : A Guide for Parents and Professionals*. Australia: Autism Association of Western Australia
- Borg and Gall. 2008. *Eight Edition Educational Research : An Introduction*. Pearson : Boston

- Budiyanto, Sheehy, K., Kaye, H. and Rofiah, K., 2018. Developing Signalong Indonesia: issues of happiness and pedagogy, training and stigmatisation. *International Journal of Inclusive Education*, 22(5), pp.543-559.
- Cologon, K., & Mevawalla, Z. (2018). Increasing inclusion in early childhood: Key Word Sign as a communication partner intervention. *International journal of inclusive education*, 22(8), 902-920.
- ISAAC (UK). 2008 *Communication Matter: Using Symbols For Communication*. Registered Charity No. 327500 Company limited by guarantee registered in England & Wales No. 01965474
- Leona, Cook. 2012. *Introducing Signalong to young people with Autistic Spectrum Disorder as a tool for enhancing understanding of higher level emotion vocabulary*. Canterbury Christ Church University
- Nick, Palfreyman. 2001. *Variation In Indonesian Sign Language*. International Institute for Sign Languages and Deaf Studies, University of Central Lancashire, United Kingdom
- Sheehy, Kieron & Budiyanto. 2014. Teachers' Attitudes To Signing For Children With Severe Learning Disabilities In Indonesia. *International Journal of Inclusive Education*, 18(11), pp.1143-1161.
- Sheehy, Kieron & Duffy, Hester. 2009. Attitudes To Makaton In The Ages On Integration And Inclusion. *International Journal of Special Education*, 24(2), pp.91-102.
- The Signalong Group*; Stratford House, Waterside Court, Rochester, Kent, ME2 4NZ